

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Perancangan dan pengembangan Sistem Manajemen Bantuan Sosial berbasis website dengan pendekatan *user centered design* telah berhasil memberikan solusi efektif untuk meningkatkan efisiensi administrasi di ikatan pelajar dan mahasiswa teluk Bintuni Yogyakarta. Implementasi sistem ini telah mengatasi berbagai permasalahan utama dalam pengelolaan bantuan sosial, seperti proses manual yang tidak efisien, keterlambatan dalam pengumpulan dan verifikasi berkas, serta data yang tidak terupdate. Sistem ini berhasil mengotomatisasi proses pengumpulan data dan berkas, menyediakan fitur verifikasi online, dan memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien.

Penggunaan pendekatan *user centered design* dalam perancangan sistem terbukti efektif, yang ditunjukkan oleh hasil evaluasi *usability* yang positif. Hasil uji *cognitive walkthrough* menunjukkan tingkat keberhasilan penyelesaian tugas sebesar 100% untuk kedua kelompok pengguna (pengurus dan anggota), mengindikasikan efektivitas dan efisiensi desain antarmuka.

Selain itu, evaluasi menggunakan *system usability scale* (SUS) menghasilkan skor rata-rata 71,0, yang menempatkan sistem dalam kategori "Good" dengan skala *grade* B. Ini menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat usability yang baik dan memenuhi standar kenyamanan pengguna.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, beberapa saran untuk pengembangan dan implementasi sistem lebih lanjut adalah:

1. Mengadakan pelatihan menyeluruh untuk pengurus dan anggota ikatan pelajar dan mahasiswa teluk Bintuni Yogyakarta agar mereka dapat memahami dengan baik penggunaan sistem, terutama fitur-fitur baru yang sebelumnya belum tersedia.
2. Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja sistem dan mengumpulkan umpan balik dari pengguna secara rutin untuk perbaikan dan pengembangan sistem di masa mendatang.
3. Meningkatkan aspek keamanan sistem, terutama dalam hal perlindungan data pribadi anggota dan enkripsi data sensitif.
4. Mengembangkan fitur analitik dan pelaporan yang lebih canggih untuk membantu pengurus dalam pengambilan keputusan terkait manajemen bantuan sosial.
5. Mengintegrasikan sistem dengan platform komunikasi yang sudah ada (seperti *WhatsApp*) untuk meningkatkan efektivitas penyebaran informasi.
6. Mempertimbangkan implementasi sistem serupa untuk organisasi mahasiswa lain dengan kebutuhan manajemen bantuan sosial yang sama, dengan penyesuaian sesuai kebutuhan spesifik masing-masing organisasi.